

**PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU SD DALAM ASPEK
PENILAIAN HASIL BELAJAR PAI SE-KABUPATEN JEPARA
2013-2014**

Mustaqim
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Abstract

This study describes the effect of certification on the performance of elementary school teachers in the aspect of assessing learning outcomes of Islamic education in Jepara district. This research uses a quantitative approach. All data is quantified, mean that it is converted into numerical data and the analysis uses statistics. This research is an ex post facto study, because there is no activity to regulate the conditions or manipulate the research variables and there is no control over the independent variables. The variables of this study consist of independent variables and dependent variables. The independent variable is the graduation of religious teachers with the PAI subject in the certification program, while the dependent variable is the performance of religious teachers in the PAI subject in the field of assessment of learning outcomes. The population of this study were all religious teachers in Islamic education subjects in SD throughout Jepara district, totaling 655 civil servants and non-government employees. 17 civil servants, a total of 672 people, who have passed the certification; PNS 456 non PNS 2 people, the total is 458 people, while those who have not passed certification are 214, while the sample is 81 teachers from three sub-districts. GPAI who have not passed the mean performance certification is 67.47 and SD 7.699, t-test: 0.841, Sig: 0.403, Mean difference = 2.002, it can be concluded that the difference is non-significant, both with an error rate of 5% and 1%. One of the reasons that can be obtained from the data is that GPAI who have passed more old age and some graduates of the portfolio program than those who have not participated in certification are younger and more undergraduate.

Keywords: *teacher's performance, assessment of learning outcomes, certification*

Abstrak:

Penelitian ini mendeskripsikan Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru SD dalam aspek penilaian hasil belajar PAI se-kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Semua data dikuantifikasi, artinya diubah dahulu menjadi data angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, sebab tidak ada kegiatan untuk mengatur kondisi ataupun mengadakan manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian dan tidak ada kontrol terhadap variabel bebas. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independennya adalah kelulusan guru agama mapel PAI dalam program sertifikasi sedang variabel dependennya kinerja guru agama mapel PAI dalam bidang penilaian hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru agama mata pelajaran PAI di SD se-kabupaten Jepara yang berjumlah 655 orang guru PNS dan yang non PNS 17 orang, jumlah seluruhnya 672 orang, yang sudah lulus sertifikasi; PNS 456 non PNS 2 orang, jumlah seluruhnya 458 orang, sedang yang belum lulus sertifikasi 214, sedang sampelnya guru PAI dari tiga kecamatan berjumlah 81 guru. Hasil penelitian ini, Kinerja GPAI kabupaten yang sudah lulus sertifikasi meannya 65,47, SD 10,91 sedang GPAI yang belum lulus sertifikasi mean kinerjanya 67,47 dan SD 7,699, t-Test :0,841, Sig :0,403, Mean difference=2,002, ini bisa disimpulkan perbedaannya nonsignifikan, baik taraf kesalahan 5 % maupun 1 %.

Salah satu sebab yang bisa diperoleh datanya adalah GPAI yang sudah lulus lebih banyak usia tua dan sebagian lulusan program portofolio dibanding yang belum ikut sertifikasi yang usia muda lebih banyak dan lebih banyak sarjana.

Kata Kunci: *kinerja guru, penilain hasil belajar, sertifikasi.*

LATAR BELAKANG

Tugas utama guru adalah mengantarkan siswa untuk melakukan pekerjaan belajar secara efektif dan efisien yang ditandai oleh adanya perubahan menyeluruh baik perubahan dalam domain kognitif, afektif maupun psikomotor, yang menurut Benyamin S.Bloom, dkk, dinamai "*Taxonomi of education objectif*" yang rinciannya sebagai berikut: 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif, dan 3) Ranah Psikomotor.

LANDASAN TEORI

Batasan Sertifikasi

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 Pasal 1 ayat (1) Sertifikasi bagi guru dalam jabatan adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dalam jabatan. Pasal 1 ayat (3) Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat(1) diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Selanjutnya dalam Pasal 2 ayat (1) Sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Dalam penelitian ini yang dimaksud guru bersertikat adalah guru yang sudah mengikuti proses sertifikasi dan sudah lulus yang dibuktikan dengan memiliki sertifikat pendidik sebagaimana ketentuan Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tersebut diatas.

Kinerja Guru

a. Definisi Kinerja

Diantara para yang pakar memberikan pengertian tentang kinerja adalah:

- 1) Snell dan Wexley dalam Tobing (2006:72) mengatakan bahwa kinerja adalah kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan, yaitu keterampilan, upaya dan sifat keadaan-keadaan eksternal. Keterampilan adalah bahan mentah yang dibawa seorang karyawan ketempat kerja seperti pengetahuan, kemampuan, kecakapan-kecakapan interpersonal serta kecakapan-kecakapan teknis. Tingkat upaya digambarkan sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan. Tingkat keterampilan dalam hal ini, berhubungan dengan "apa yang dapat dilakukan" karyawan sedangkan tingkat upaya berkaitan dengan "apa yang akan dilakukan" karyawan. Elemen kinerja ketiga adalah sejauhmana kondisi-kondisi eksternal mendukung produktivitas karyawan.
- 2) Supriyanto (2006:82) mengutip pernyataan Dubinsky *et al.* (1992), *Job performance is the degree to which employees execute their job tasks, responsibilities, and assignments adequately.* (Kinerja adalah tingkat pekerja dalam menyelesaikan tugas, tanggung jawab dan pekerjaan mereka sesuai kemampuan).
- 3) Smitther (1996:56) dalam Murtadlo (2007:39) mendefinisikan kinerja sebagai perwujudan hasil kerja pada pekerjaan, aktivitas dan perilaku tertentu selama dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- 4) Hilgert dalam Murtadlo (2007:39-40) mengemukakan bahwa kinerja merupakan perwujudan kerja yang

dilakukan oleh karyawan dan biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan ataupun organisasi meningkat ataupun tidak. Suatu kinerja individu tergantung pada kemampuan kerja yang diwujudkan apakah sesuai atau tidak sesuai dengan tugas yang diberikan serta waktu yang ditetapkan.

b. Indikator Kinerja (yang dinilai)

- 1) Dessler (2003) dalam Setiawan (2005:34) menyatakan bahwa penilaian kinerja (*performance assessment*) adalah proses mengukur kinerja karyawan. Penilaian kinerja mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif dari pelaksanaan pekerjaan.
- 2) Bernadin dan Rusel (1993) mengemukakan pembagian kriteria primer yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja kedalam enam kategori, yaitu:
 - a) *Quality*, menyangkut tingkat sejauhmana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan.
 - b) *Quantity*, menyangkut jumlah yang dihasilkan, misalnya jumlah rupiah, jumlah unit, jumlah siklus, jumlah kegiatan yang dapat diselesaikan, dan sebagainya.
 - c) *Timelines*, adalah tingkat sejauhmana suatu kegiatan yang diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan lain.
 - d) *Cost-Effectiveness*, kriteria ini menyangkut sejauhmana tingkat penggunaan daya organisasi (manusia, keuangan, teknologi,

material) dimaksimalkan untuk mencapai hasil tinggi, atau pengurangan kerugian dari setiap unit penggunaan sumber daya.

- e) *Need for Supervisor*, merupakan tingkat sejauhmana seseorang dapat melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan supervisor untuk mencegah tindakan yang kurang diinginkan.
- f) *Interpersonal Impact*, merupakan tingkat sejauhmana karyawan memelihara harga diri, nama baik dan kerjasama diantara rekan kerja dan bawahan.

Tugas Pokok Guru

1. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (UU No.14 Thn. 2005. Psl. 1 ayat (1)).
2. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:
 - a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
 - b) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. (UU No.14 Thn. 2005. Psl. 20 butir a)

Dalam penelitian ini yang dimaksud kinerja guru adalah aktivitas guru agama dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pendidik profesional dalam bidang penilaian hasil belajar mata pelajaran PAI

di SD di kecamatan Mlonggo Jepara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011-2012.

Penilaian Hasil Belajar

a. Pengertian Penilaian Hasil Belajar.

Pengertian evaluasi dapat dilihat dari sudut pandang bahasa dan istilah. Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. (John Echol dan Hasan Shadily, 2003, 220).

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat *alternative-alternative* keputusan (Mehrens & Lehmann, 1978). Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Ralph W. Tyler, yang dikutip oleh Brinkerhoff dkk. Mendefinisikan evaluasi sedikit berbeda. Ia menyatakan bahwa *evaluation as the process of determining to what extent the educational objectives are actually being realized*. Sementara Daniel Stufflebeam (1971) yang dikutip oleh Nana Syaodih S., menyatakan bahwa *evaluation is the process of delinating, obtaining and providing useful information for judging decision alternatif*. Demikian juga dengan Michael Scriven (1969) menyatakan *evaluation is an observed value compared to some standard*.¹ (Michael Scriven. *Reasoning*, New York: Mc. Graw Hill, 1976)

Dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 dibatasi bahwa Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan

dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

b. Prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip umum penilaian menurut Depdiknas (2003) yang dikutip oleh Zainal Arifin (2009:23) meliputi:

- 1) Penilaian harus mengukur hasil-hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- 2) Mengukur sampel tingkah laku yang *representative* dari hasil belajar dan bahan-bahan yang tercakup dalam pengajaran.
- 3) Mencakup jenis-jenis instrument penilaian yang paling sesuai untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan.
- 4) Direncanakan sedemikian rupa agar hasilnya sesuai dengan yang digunakan secara khusus.
- 5) Memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan harus ditafsirkan dengan hati-hati.
- 6) Harus bisa dipakai untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

c. Instrumen Penilaian

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes dan non tes, observasi, penugasan perorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik
- 2) Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Semua data

dikuantifikasi ,artinya diubah dahulu menjadi data angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, sebab tidak ada kegiatan untuk mengatur kondisi ataupun mengadakan manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian dan tidak ada kontrol terhadap variabel bebas tetapi hanya berpegang pada variabel sebagaimana apa adanya,data diungkap berdasarkan pengukuran gejala yang ada pada diri guru.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independennya adalah kelulusan guru agama mapel PAI dalam program sertifikasi sedang variabel dependennya kinerja guru agama mapel PAI dalam bidang penilaian hasil belajar.

Sedang rincian Variabel Dependen adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen adalah Kinerja guru PAI bidang Penilaian.
- b. Indikator Variabel Dependen adalah:
 - 1) Pemahaman guru PAI tentang prinsip-prinsip penilaian baik dalam proses maupun hasil belajar.
 - 2) Kemampuan dan kemauan guru PAI dalam menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI.
 - 3) Kemampuan dan kemauan guru PAI dalam menentukan prosedur penilaian proses dan hasil belajar PAI.
 - 4) Kemampuan dan kemauan guru PAI dalam mengembangkan

instrumen penilaian proses dan hasil belajar PAI.

- 5) Kemampuan dan kemauan guru PAI menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI.
- 6) Frekuensi guru PAI dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar PAI.
- 7) Frekuensi guru PAI dalam menggunakan informasi hasil penilaian untuk menentukan ketuntasan belajar PAI.
- 8) Frekuensi guru PAI dalam menggunakan informasi hasil penilaian untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI
- 9) Frekuensi guru PAI dalam mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pemangku kepentingan.
- 10) Frekuensi guru PAI memanfaatkan informasi hasil penilaian pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

3. Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru agama mata pelajaran PAI di SD se-kabupaten Jepara yang berjumlah 655 orang guru PNS dan yang non PNS 17 orang, jumlah seluruhnya 672 orang,yang sudah lulus sertifikasi; PNS 456 non PNS 2 orang , jumlah seluruhnya 458 orang, sedang yang belum lulus sertifikasi 214 (sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara tahun 2012).

Teknik pengambilan sampelnya memakai area probability random sampling.Dari kecamatan dekat kota diambil kecamatan Mlonggo diambil semua guru agama islam sejumlah 31 orang guru.Dari kecamatan yang dekat

dengan suasana pedesaan, diambil kecamatan Batealit sejumlah 24 orang guru dan dari kecamatan perbatasan kota dan desa diambil kecamatan Bangsri sejumlah 26 orang guru. Jadi jumlah sampel seluruhnya 81 orang.

4. Instrumen penelitian

Untuk mengungkap data-data responden, digunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner dan dokumentasi.

5. Pilot study

Instrumen penelitian yang sudah dirancang, selanjutnya dilakukan uji coba. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas masing-masing instrumen yang akan digunakan untuk mengungkap data penelitian. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengirimkan 20 eksemplar kuesioner kepada 20 orang guru untuk diisi. Pengisian diberi waktu 3 hari, untuk selanjutnya kuesioner tersebut diambil kembali.

Setelah data uji coba instrumen diperoleh, kemudian dilakukan tabulasi. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor masing-masing butir instrumen dengan skor totalnya. Sememntara itu pengujian terhadap reliabilitas instrumen dilakukan dengan melihat angka *cronbach alpha*.

6. Uji instrumen

a. Uji reliabilitas

Uji terhadap reliabilitas instrumen dilakukan dengan melihat *cronbach alpha* untuk melihat konsistensi internal dan akurasi data akibat terjadinya perubahan bahasa. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap hasil jawaban responden dalam *pilot study*. Sekaran (2000) mengatakan,

pada umumnya reliabilitas yang kurang dari 0,60 dikatakan kurang reliabel, antara 0,60 s.d. 0,80 adalah cukup reliabel dan lebih dari 0,80 suatu instrumen dikatakan baik. Dengan demikian reliabilitas instrumen ini harus mencapai paling tidak diatas 0,60. Uji validitas Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Imam Ghozali, 2001).

7. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah menentukan kelas-kelas sampel. Pada kelas-kelas sampel terpilih dibagikan angket sebagai responden untuk mengisinya. Sebelum pengisian angket, terlebih dahulu diberikan penjelasan seperlunya tentang cara pengisian sesuai dengan petunjuk pengisian.

8. Teknik pengolahan dan analisa data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan *scoring* data untuk kemudian dihitung tendensi sentral, standar deviasi serta tabulasi data.

Setelah tabulasi data dilakukan, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan rumus t-Score (t-Test). Untuk menjaga keakurasian hasil perhitungan, maka pengolahan data menggunakan alat bantu berupa software SPSS versi 16.

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS

Obyek penelitian ini adalah guru Agama Islam di kabupaten Jepara dengan mengambil sampel di tiga kecamatan, yaitu kecamatan Mlonggo mewakili kecamatan

kota,kecamatan Batealit mewakili kecamatan di pegunungan,kecamatan Bangsri mewakili kecamatan perbatasan kota dan pegunungan,oleh karena itu akan ditampilkan secara terpisah lebih dahulu,baru data seluruhnya digabung menjadi satu.

1. Data Kinerja Evaluasi GPAI Kecamatan Mlonggo

a. Deskripsi data Kinerja Evaluasi Individual

Sebelum data diolah secara keseluruhan,peneliti menampilkan score kinerja tiap guru Pendidikan Agama Islam yang diambil dari tiap butir angket,yang jumlahnya empat belas butir,hasilnya sebagai berikut:

Statistics

	plpg mlonggo 1	plpg mlonggo 2	plpg mlonggo 3	plpg mlonggo 4
N Valid	14	14	14	14
Missing	11	11	11	11
Mean	64.2857	87.1429	70.0000	62.8571
Std. Deviation	16.03567	14.89893	10.37749	18.98525
Range	40.00	40.00	20.00	60.00
Minimum	40.00	60.00	60.00	40.00
Maximum	80.00	100.00	80.00	100.00
Sum	900.00	1220.00	980.00	880.00

Statistics

	plpg mlonggo 5	plpg mlonggo 6	plpg mlonggo 7	plpg mlonggo 8
N Valid	14	14	14	14
Missing	11	11	11	11
Mean	65.7143	77.1429	64.2857	72.8571
Std. Deviation	16.50841	10.69045	13.98586	14.89893
Range	60.00	40.00	40.00	40.00
Minimum	40.00	60.00	40.00	60.00

Maximum	100.00	100.00	80.00	100.00
Sum	920.00	1080.00	900.00	1020.00

Statistics

	plpg mlonggo 9	plpg mlonggo 10	plpg mlonggo 11	plpg mlonggo 12
N Valid	14	14	14	14
Missing	11	11	11	11
Mean	80.0000	91.4286	70.0000	67.1429
Std. Deviation	13.58732	10.27105	10.37749	16.83795
Range	40.00	20.00	20.00	60.00
Minimum	60.00	80.00	60.00	40.00
Maximum	100.00	100.00	80.00	100.00
Sum	1120.00	1280.00	980.00	940.00

Statistics

	plpg mlonggo 13	plpg mlonggo 14	plpg mlonggo 15	plpg mlonggo 16
N Valid	14	14	14	14
Missing	11	11	11	11
Mean	71.4286	68.5714	68.5714	74.2857
Std. Deviation	10.27105	10.27105	10.27105	9.37614
Range	20.00	20.00	20.00	20.00
Minimum	60.00	60.00	60.00	60.00
Maximum	80.00	80.00	80.00	80.00
Sum	1000.00	960.00	960.00	1040.00

Statistics

	plpg mlonggo 17	plpg mlonggo 18	plpg mlonggo 19	blm plpg mlg 20
N Valid	14	14	14	14
Missing	11	11	11	11
Mean	94.2857	91.4286	70.0000	65.7143
Std. Deviation	12.22500	12.92412	10.37749	9.37614

Range	40.00	40.00	20.00	20.00
Minimum	60.00	60.00	60.00	60.00
Maximum	100.00	100.00	80.00	80.00
Sum	1320.00	1280.00	980.00	920.00

Statistics

	blm plpg mlg 21	blm plpg mlg 22	blm plpg mlg 23	blm plpg mlg 24
N Valid	14	14	14	14
Missing	11	11	11	11
Mean	70.0000	68.5714	71.42857	80.0000
Std. Deviation	10.37749	10.27105	10.271052	13.58732
Range	20.00	20.00	20.000	40.00
Minimum	60.00	60.00	60.000	60.00
Maximum	80.00	80.00	80.000	100.00
Sum	980.00	960.00	1000.000	1120.00

Statistics

	blm plpg mlg 25	blm plpg mlg 26	blm plpg mlg 27	blm plpg mlg 28
N Valid	14	14	14	14
Missing	11	11	11	11
Mean	68.5714	62.8571	72.8571	72.8571
Std. Deviation	10.27105	20.54210	9.94490	24.31479
Range	20.00	80.00	20.00	80.00
Minimum	60.00	.00	60.00	20.00
Maximum	80.00	80.00	80.00	100.00
Sum	960.00	880.00	1020.00	1020.00

Statistics

	blm plpg mlg 29	blm plpg mlg 30	blm plpg mlg 31
N Valid	14	14	14
Missing	11	11	11
Mean	82.8571	82.8571	74.2857
Std. Deviation	13.25987	13.25987	18.27747
Range	40.00	40.00	60.00

Minimum	60.00	60.00	40.00
Maximum	100.00	100.00	100.00
Sum	1160.00	1160.00	1040.00

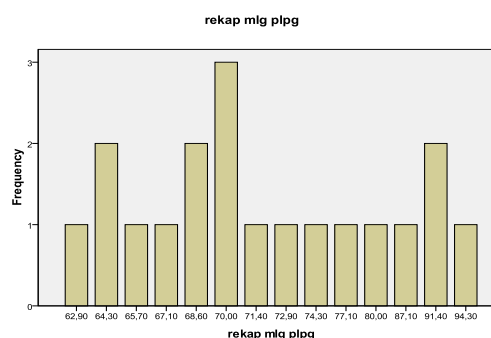
- b. Score rata-rata kinerja evaluasi guru Pendidikan Agama Islam yang sudah lulus Sertifikasi Kecamatan Mlonggo adalah sebagai berikut:

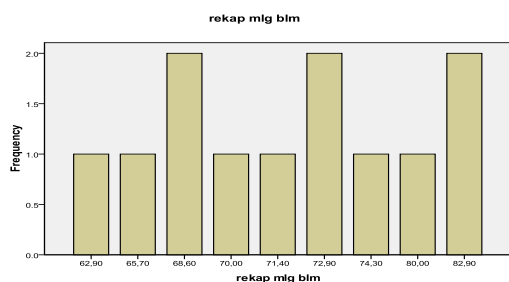
No. Res p.	Kode Responden	Score	No. Res p.	Kode Responden	Score
1	A	64,2	11	K	70,0
2	B	87,1	12	L	67,1
3	C	70,0	13	M	71,4
4	D	62,8	14	N	68,5
5	E	61,4	15	O	68,5
6	F	77,1	16	P	74,2
7	G	64,2	17	Q	87,1
8	H	72,8	18	R	91,4
9	I	78,5	19	S	70,0
10	J	91,4	20		

- c. Score rata-rata kinerja evaluasi guru Pendidikan Agama Islam yang belum lulus sertifikasi kecamatan Mlonggo adalah sebagai berikut:

No. Res p.	Kode Responden	Score	No. Res p.	Kode Responden	Score
1	AA	65,7	9	GG	67,1
2	BB	70,0	10	HH	71,4
3	CC	68,5	11	II	72,8
4	DD	71,4	12	JJ	82,8
5	EE	80,0	13	KK	82,8
6	FF	68,5	14	LL	74,2

- d. Analisis data, sebagai berikut:





Statistics

	rekap mlg plpg	rekap mlg blm
N Valid	19	12
Missing	36	43
Mean	74.2842	72.7583
Std. Deviation	9.93189	6.40745
Minimum	62.90	62.90
Maximum	94.30	82.90
Sum	1411.40	873.10

Dari output SPSS yang tertera diatas tampak bahwa...

2. Data Kinerja Evaluasi GPAI

Kecamatan Batealit.

a. Deskripsi data Kinerja Evaluasi Individual

Sebelum data diolah secara keseluruhan,peneliti menampilkan score kinerja tiap guru Pendidikan Agama Islam yang diambil dari tiap butir angket,yang jumlahnya empat belas butir,hasilnya sebagai berikut:

Statistics

	plpg.bate 1	plpg.bate 2	plpg.bate 3	plpg.bate 4
N Valid	14	14	14	14
Missing	1	1	1	1
Mean	40.0000	61.4286	50.0000	50.0000
Std. Deviation	00000	5.34522	10.37749	15.19109
Range	.00	20.00	20.00	60.00
Minimum	40.00	60.00	40.00	20.00
Maximum	40.00	80.00	60.00	80.00
Sum	560.00	860.00	700.00	700.00

Statistics

	plpg.bate 5	plpg.bate 6	plpg.bate 7	plpg.bate 8
--	-------------	-------------	-------------	-------------

N Valid	14	14	14	14
Missing	1	1	1	1
Mean	55.7143	57.1429	37.1429	60.0000
Std. Deviation	8.51631	7.26273	18.98525	11.09400
Range	20.00	20.00	40.00	40.00
Minimum	40.00	40.00	20.00	40.00
Maximum	60.00	60.00	60.00	80.00
Sum	780.00	800.00	520.00	840.00

Statistics

	plpg.bate 9	plpg.bate 10	plpg.bate 11	plpg.bate 12
N Valid	14	14	14	14
Missing	1	1	1	1
Mean	57.1429	52.8571	62.8571	54.2857
Std. Deviation	10.69045	9.94490	15.40658	16.50841
Range	40.00	20.00	40.00	60.00
Minimum	40.00	40.00	40.00	20.00
Maximum	80.00	60.00	80.00	80.00
Sum	800.00	740.00	880.00	760.00

Statistics

	plpg.bate 13	plpg.bate 14	plpg.bate 15	plpg.bate 16
N Valid	14	14	14	14
Missing	1	1	1	1
Mean	58.5714	45.7143	55.7143	70.0000
Std. Deviation	16.57484	14.52546	8.51631	10.37749
Range	40.00	40.00	20.00	20.00
Minimum	40.00	20.00	40.00	60.00
Maximum	80.00	60.00	60.00	80.00
Sum	820.00	640.00	780.00	980.00

Statistics

	plpg.bate 17	plpg.bate 18	plpg.bate 19	blm plpg bt20
N Valid	14	14	14	14
Missing	1	1	1	1
Mean	68.5714	65.7143	57.1429	60.0000
Std. Deviation	10.27105	12.22500	7.26273	7.84465
Range	20.00	40.00	20.00	40.00
Minimum	60.00	40.00	40.00	40.00

Maximum	80.00	80.00	60.00	80.00
Sum	960.00	920.00	800.00	840.00

Statistics

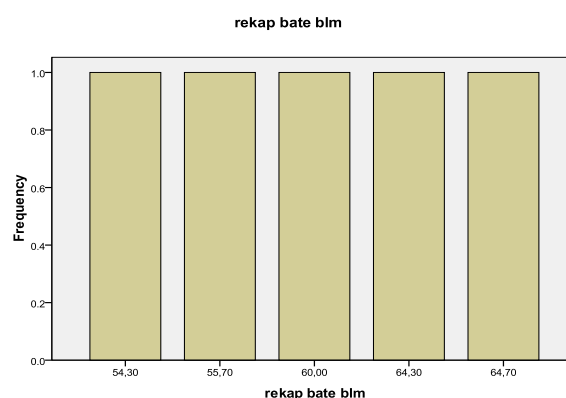
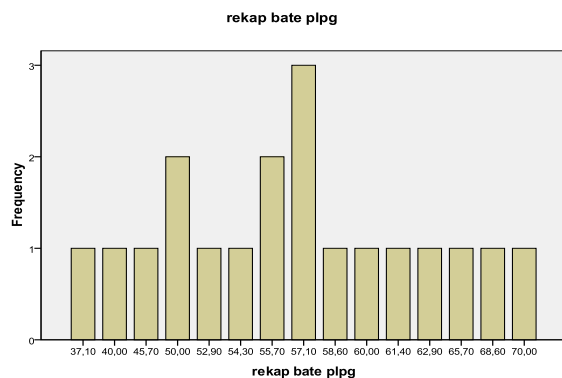
	blm plpg bt21	blm plpg bt22	blm plpg bt23	blm plpg bt24
N Valid	14	14	14	14
Missing	1	1	1	1
Mean	64.2857	54.2857	55.7143	64.2857
Std. Deviation	8.51631	9.37614	11.57868	16.03567
Range	20.00	20.00	40.00	40.00
Minimum	60.00	40.00	40.00	40.00
Maximum	80.00	60.00	80.00	80.00
Sum	900.00	760.00	780.00	900.00

b. Score rata-rata kinerja evaluasi guru Pendidikan Agama Islam yang sudah lulus Sertifikasi Kecamatan Batealit adalah sebagai berikut:

40.00	61.40	50.00	50.00	55.70	57.10	37.10	60.00
57.10	52.90	62.90	54.30	58.60	45.70	55.70	70.00
68.10	60.00	70.00					
10	65	57					

c. Score rata-rata kinerja evaluasi guru Pendidikan Agama Islam yang belum lulus Sertifikasi Kecamatan Batealit adalah sebagai berikut:

64.70 60.00 64.30 54.30 55.70 64.70



d. Analisis data Kinerja Evaluasi GPAI, sebagai berikut:

Statistics

	rekap bate plpg	rekap bate blm
N Valid	19	5
Missing	36	50
Mean	55.7842	59.8000
Std. Deviation	8.67661	4.77912
Minimum	37.10	54.30
Maximum	70.00	64.70
Sum	1059.90	299.00

3. Data Kinerja Evaluasi GPAI

Kecamatan Bangsri

a. Deskripsi data Kinerja Evaluasi Individual.

Sebelum data diolah secara keseluruhan, peneliti menampilkan score kinerja tiap guru pendidikan agama islam yang diambil dari tiap butir angket, yang jumlahnya empat belas butir, hasilnya sebagai berikut:

Statistics

	plpg, bang sri1	plpg, bang sri2	plpg, bang sri3	plpg, bang sri4
N Valid	14	14	14	14
Missing	1	1	1	1
Mean	65.7143	67.1429	67.1429	65.7143
Std. Deviation	12.22500	9.94490	12.66647	12.22500
Range	40.00	20.00	40.00	40.00
Minimum	40.00	60.00	40.00	40.00

Maxim um	80.00	80.00	80.00	80.00
Sum	920.00	940.00	940.00	920.00

Statistics

	plpg,bang sri5	plpg,bang sri6	plpg,bang sri7	plpg,bang sri8
N Valid	14	14	14	14
Missi ng	1	1	1	1
Mean	64.2857	65.7143	65.7143	65.7143
Std. Deviation	13.98586	12.22500	12.22500	12.22500
Range	40.00	40.00	40.00	40.00
Minimum	40.00	40.00	40.00	40.00
Maximum	80.00	80.00	80.00	80.00
Sum	900.00	920.00	920.00	920.00

Statistics

	plpg,bang sri9	plpg,bang sri10	plpg,bang sri11	plpg,bang sri12
N Valid	14	14	14	14
Missi ng	1	1	1	1
Mean	65.7143	67.1429	67.1429	65.7143
Std. Deviation	12.22500	12.66647	12.66647	12.22500
Range	40.00	40.00	40.00	40.00
Minimum	40.00	40.00	40.00	40.00
Maximum	80.00	80.00	80.00	80.00
Sum	920.00	940.00	940.00	920.00

Statistics

	plpg,bang sri13	plpg,bang sri14	plpg,bang sri15	plpg,bang sri16
N Valid	14	14	14	14
Missi ng	1	1	1	1
Mean	67.1429	65.7143	67.1429	67.1429
Std. Deviation	12.66647	14.52546	12.66647	12.66647
Range	40.00	40.00	40.00	40.00
Minimum	40.00	40.00	40.00	40.00

Maxim um	80.00	80.00	80.00	80.00
Sum	940.00	920.00	940.00	940.00

Statistics

	plpg,ban gsri17	Blm.plpg. bgs.18	Blm.plpg. bgs.19	Blm.plpg. bgs.20
N Valid	14	14	14	14
Missi ng	1	1	1	1
Mean	68.5714	65.7143	62.8571	72.8571
Std. Deviation	10.27105	12.22500	13.25987	12.66647
Range	20.00	40.00	40.00	40.00
Minimum	60.00	40.00	40.00	40.00
Maximum	80.00	80.00	80.00	80.00
Sum	960.00	920.00	880.00	1020.00

Statistics

	Blm.plpg bgs.21	Blm.plpg. bgs.22	Blm.plpg bgs.23	Blm.plpg bgs.24
N Valid	14	14	14	14
Missi ng	1	1	1	1
Mean	65.7143	67.1429	58.5714	67.1429
Std. Deviation	12.22500	12.66647	14.60092	12.66647
Range	40.00	40.00	40.00	40.00
Minimum	40.00	40.00	40.00	40.00
Maximum	80.00	80.00	80.00	80.00
Sum	920.00	940.00	820.00	940.00

Statistics

	Blm.plpg. bgs.25	Blm.plpg. bgs.26
N Valid	14	14
Missi ng	1	1
Mean	54.2857	72.8571
Std. Deviation	26.51974	12.66647
Range	60.00	40.00
Minimum	20.00	40.00

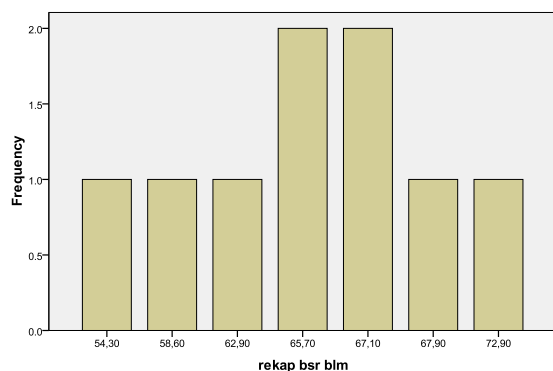
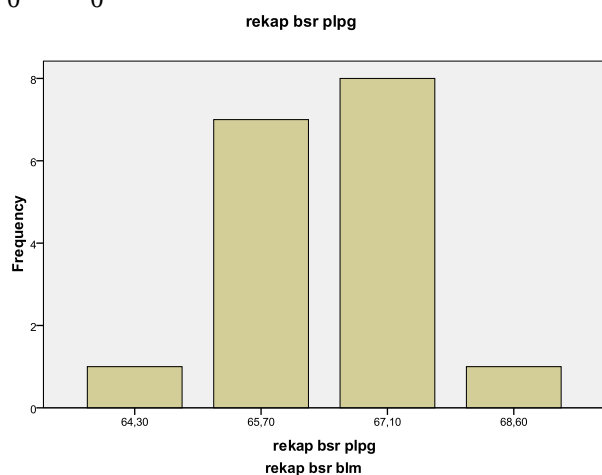
Maximum	80.00	80.00
Sum	760.00	1020.00

b. Score rata-rata kinerja evaluasi guru Pendidikan Agama Islam yang sudah lulus Sertifikasi Kecamatan Bangsri adalah sebagai berikut:

65.70	67.10	67.10	65.70	64.30	65.70	65.70
65.70	67.10					
67.10	67.10	65.70	67.10	65.70	67.10	67.10
68.60						

c. Score rata-rata kinerja evaluasi guru Pendidikan Agama Islam yang belum lulus Sertifikasi Kecamatan Bangsri adalah sebagai berikut:

65.70	62.90	67.90	65.70	67.10	58.60	67.10
54.30	72.90					



d. Analisis data Kinerja guru agama islam dalam aspek Evaluasi kecamatan Bangsri, tahun 2014, adalah sebagai berikut:

Statistics

	rekap bsr plpg	rekap bsr blm
N Valid	17	9
Missing	38	46
Mean	66.4471	64.6889
Std. Deviation	1.01742	5.47276
Minimum	64.30	54.30
Maximum	68.60	72.90
Sum	1129.60	582.20

Untuk menggambarkan kinerja guru pendidikan agama islam secara detail ditampilkan data deskriptif per indikator, mulai hasil pengukuran angket pertama sampai dengan angket keempatbelas, selanjutnya membandingkan kinerja guru pendidikan agama islam dalam aspek penilaian antara gpai yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi, datanya adalah sebagai berikut:

1. Angket satu mengukur apakah GPA menyusun kriteria keberhasilan proses dan hasil belajar tiap semester, hasilnya adalah sbb:

a. Score angket satu GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.1.PLPG.M

N Valid	55
Missing	1
Mean	69.4545
Std. Deviation	15.32587
Minimum	40.00
Maximum	100.00

Statistics

angket.1.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		69.4545
Std. Deviation		15.32587
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Sum		3820.00

- b. Distribusi score angket satu GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.1.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	5	8.9	9.1	9.1
60.00	23	41.1	41.8	50.9
80.00	23	41.1	41.8	92.7
100.00	4	7.1	7.3	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

- c. Score angket satu GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara, adalah sebagai berikut:

Statistics

angket.1.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		62.3077
Std. Deviation		17.27604
Minimum		20.00
Maximum		80.00
Sum		1620.00

- d. Distribusi score angket satu yang belum lulus sertifikasi, GPAI sekabupaten Jepara, sbb:

angket.1.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.00	2	4.4	7.7	7.7
40.00	2	4.4	7.7	15.4
60.00	13	28.9	50.0	65.4
80.00	9	20.0	34.6	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

2. Angket dua mengukur apakah GPAI menentukan kualitas indikator keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar, hasilnya sebagai berikut:
- a. Distribusi score angket dua GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb :

Statistics

angket.2.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		64.3636
Std. Deviation		14.24178
Minimum		20.00
Maximum		100.00
Sum		3540.00

- b. Distribusi score angket dua GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.00	1	1.8	1.8	1.8
40.00	3	5.4	5.5	7.3
60.00	37	66.1	67.3	74.5
80.00	11	19.0	20.0	94.5
100.00	3	5.4	5.5	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

3. Angket tiga mengukur apakah GPAI menyusun pedoman untuk menentukan aspek penting yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran dan hasilnya.

a. Score angket tiga GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten jepara,sbb:

Statistics
angket.3.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		65.8182
Std. Deviation		14.23232
Minimum		20.00
Maximum		100.00
Sum		3620.00

b. Distribusi Score angket tiga GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten jepara,sbb:

angket.3.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.00	1	1.8	1.8	1.8
40.00	2	3.6	3.6	5.5
60.00	35	62.5	63.6	69.1
80.00	14	25.0	25.5	94.5
100.00	3	5.4	5.5	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

c. Score angket tiga GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten jepara,sbb:

Statistics
angket.3.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		65.3846
Std. Deviation		19.23138
Minimum		20.00

Maximum	100.00
Sum	1700.00

d. Distribusi score angket tiga GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.3.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.00	1	2.2	3.8	3.8
40.00	4	8.9	15.4	19.2
60.00	10	22.2	38.5	57.7
80.00	9	20.0	34.6	92.3
100.00	2	4.4	7.7	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

4. Angket empat mengukur apakah GPAI menyusun instrumen penilaian PAI domain kognitif yg meliputi level hafalan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi,hasilnya adalah sbb:

a. Score angket empat GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara,adalah sbb:

Statistics
angket4.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		65.0909
Std. Deviation		13.45400
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Sum		3580.00

b. Distribusi score angket empat GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket4.PLPG.M

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	5	8.9	9.1	9.1
60.00	33	58.9	60.0	69.1
80.00	15	26.8	27.3	96.4
100.00	2	3.6	3.6	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missi Syste ng m	1	1.8		
Total	56	100.0		

- c. Score angket empat GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.4.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		64.6154
Std. Deviation		14.20726
Minimum		40.00
Maximum		80.00
Sum		1680.00

- d. Distribusi score angket empat GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.4.non.plpg

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 40.00	4	8.9	15.4	15.4
60.00	12	26.7	46.2	61.5
80.00	10	22.2	38.5	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missin Syste g m	19	42.2		
Total	45	100.0		

5. Angket lima mengukur apakah GPAI menyusun instrumen penilaian PAI dalam ranah psikomotor, hasilnya adalah sbb:

- a. Score angket lima GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket5.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		67.6364
Std. Deviation		13.60333
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Sum		3720.00

- b. Distribusi score angket lima GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket5.PLPG.M

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid 40.00	4	7.1	7.3	7.3
60.00	28	50.0	50.9	58.2
80.00	21	37.5	38.2	96.4
100.00	2	3.6	3.6	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missin System g	1	1.8		
Total	56	100.0		

- c. score angket lima GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.5.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		69.2308
Std. Deviation		10.16782
Minimum		60.00
Maximum		80.00
Sum		1800.00

- d. Distribusi score angket lima GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.5.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60.00	14	31.1	53.8	53.8
80.00	12	26.7	46.2	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

6. Angket enam mengukur apakah GPAI menyusun instrumen penilaian PAI domain Afektif/sikap.

- a. Score angket enam GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.6.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		68.3636
Std. Deviation		16.18912
Minimum		20.00
Maximum		100.00
Sum		3760.00

- b. Distribusi score angket enam GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb

angket.6.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.00	1	1.8	1.8	1.8
40.00	5	8.9	9.1	10.9
60.00	22	39.3	40.0	50.9
80.00	24	42.9	43.6	94.5
100.00	3	5.4	5.5	100.0
Total	55	98.2	100.0	

Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

- c. Score angket enam GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb

Statistics

angket.6.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		70.0000
Std. Deviation		12.96148
Minimum		40.00
Maximum		80.00
Sum		1820.00

- d. Distribusi score angket enam GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.6.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	2	4.4	7.7	7.7
60.00	9	20.0	34.6	42.3
80.00	15	33.3	57.7	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

7. Angket ketujuh mengukur apakah GPAI menyusun kisi-kisi penilaian, yg menggambarkan distribusi item.

- a. Score angket ketujuh GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.7.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		58.1818

Std. Deviation	19.72880
Minimum	20.00
Maximum	100.00
Sum	3200.00

- b. Distribusi score angket ketujuh GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.7.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.00	1	1.8	1.8	1.8
40.00	22	39.3	40.0	41.8
60.00	17	30.4	30.9	72.7
80.00	11	19.6	20.0	92.7
100.00	4	7.1	7.3	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

- c. Score angket ketujuh GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket7.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		60.7692
Std. Deviation		14.40085
Minimum		40.00
Maximum		80.00
Sum		1580.00

- d. Distribusi score angket ketujuh GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket7.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	6	13.3	23.1	23.1
60.00	13	28.9	50.0	73.1

80.00	7	15.6	26.9	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

8. Angket delapan mengukur apakah GPAI melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian,sebelum dipergunakan.

- a. Score angket kedelapan GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.8.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		57.4545
Std. Deviation		14.93420
Minimum		20.00
Maximum		80.00
Sum		3160.00

- b. Distribusi score angket kedelapan GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.8.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.00	3	5.4	5.5	5.5
40.00	10	17.9	18.2	23.6
60.00	33	58.9	60.0	83.6
80.00	9	16.1	16.4	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

- c. Score angket kedelapan GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.8.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		60.0000
Std. Deviation		9.79796
Minimum		40.00
Maximum		80.00
Sum		1560.00

d. Distribusi score angket kedelapan GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.8.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	3	6.7	11.5	11.5
60.00	20	44.4	76.9	88.5
80.00	3	6.7	11.5	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

9. Angket kesembilan mengukur apakah GPAI melakukan penilaian sikap/perilaku menggunakan observasi/wawancara/angket, hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Score angket kesembilan GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.9.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		61.0909
Std. Deviation		16.96104
Range		80.00
Minimum		20.00
Maximum		100.00
Sum		3360.00

b. Distribusi score angket kesembilan GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.9.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.00	1	1.8	1.8	1.8
40.00	11	19.6	20.0	21.8
60.00	31	55.4	56.4	78.2
80.00	8	14.3	14.5	92.7
100.00	4	7.1	7.3	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

c. Score angket kesembilan GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.9.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		67.6923
Std. Deviation		12.74604
Range		60.00
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Sum		1760.00

d. Distribusi score angket kesembilan GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.9.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	1	2.2	3.8	3.8
60.00	15	33.3	57.7	61.5
80.00	9	20.0	34.6	96.2
100.00	1	2.2	3.8	100.0
Total	26	57.8	100.0	

Missin Syste g m	19	42.2		
Total	45	100.0		

10. Angket kesepuluh mengukur apakah GPAI menilai kinerja siswa dalam belajar menggunakan portofolio proses dan portofolio produc secara bersama-sama, hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Score angket kesepuluh GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.10.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		59.6364
Std. Deviation		16.55111
Range		80.00
Minimum		20.00
Maximum		100.00
Sum		3280.00

- b. Distribusi score angket kesepuluh GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.10.PLPG.M

	Frequenc y	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulativ e Percent
Valid 20.00	1	1.8	1.8	1.8
40.00	13	23.2	23.6	25.5
60.00	30	53.6	54.5	80.0
80.00	8	14.3	14.5	94.5
100.0 0	3	5.4	5.5	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missin Syste g m	1	1.8		
Total	56	100.0		

- c. Score angket kesepuluh GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.10.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		63.0769
Std. Deviation		14.63400
Range		60.00
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Sum		1640.00

- d. Distribusi score angket kesepuluh GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.10.non.plpg

	Frequenc y	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulativ e Percent
Valid 40.00	4	8.9	15.4	15.4
60.00	15	33.3	57.7	73.1
80.00	6	13.3	23.1	96.2
100.0 0	1	2.2	3.8	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missin Syste g m	19	42.2		
Total	45	100.0		

11. Angket kesebelas mengukur ttg apakah GPAI melakukan analisis derajat kesulitan soal penilaian PAI ,setelah selesai Ujian, hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Score angket kesebelas GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.11.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1

Mean	65.8182
Std. Deviation	18.32736
Range	80.00
Minimum	20.00
Maximum	100.00
Sum	3620.00

- b. Distribusi score angket kesebelas GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.11.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.00	2	3.6	3.6	3.6
40.00	8	14.3	14.5	18.2
60.00	20	35.7	36.4	54.5
80.00	22	39.3	40.0	94.5
100.00	3	5.4	5.5	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

- c. Score angket kesebelas GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.11.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		70.0000
Std. Deviation		11.66190
Range		40.00
Minimum		40.00
Maximum		80.00
Sum		1820.00

- d. Distribusi score angket kesebelas GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.11.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	1	2.2	3.8	3.8
60.00	11	24.4	42.3	46.2
80.00	14	31.1	53.8	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

12. Angket kedua belas mengukur apakah GPAI menggunakan informasi hasil penilaian untuk dasar penetapan siapa siswa yg perlu diremidi dan yg perlu diberi pengayaan, hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Score angket kedua belas GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.12.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		74.1818
Std. Deviation		13.70197
Range		60.00
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Sum		4080.00

- b. Distribusi score angket kedua belas GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.12.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	3	5.4	5.5	5.5
60.00	14	25.0	25.5	30.9
80.00	34	60.7	61.8	92.7
100.00	4	7.1	7.3	100.0

Total	55	98.2	100.0
Missing System	1	1.8	
Total	56	100.0	

c. Score angket keduabelas GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.12.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		76.9231
Std. Deviation		15.68929
Range		60.00
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Sum		2000.00

d. Distribusi score angket keduabelas GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.12.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	1	2.2	3.8	3.8
60.00	7	15.6	26.9	30.8
80.00	13	28.9	50.0	80.8
100.00	5	11.1	19.2	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

13. Angket ketigabelas mengukur tentang apakah GPAI melakukan remedial bagi siswa yg belum memenuhi KKM tiap selesai satu KD atau beberapa KD serumpun, hasilnya sebagai berikut:

a. Score angket ketigabelas GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.13.PLPG.M

N	Valid	55
	Missing	1
Mean		74.9091
Std. Deviation		12.89168
Range		60.00
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Sum		4120.00

b. Distribusi score angket ketigabelas GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.13.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	1	1.8	1.8	1.8
60.00	17	30.4	30.9	32.7
80.00	32	57.1	58.2	90.9
100.00	5	8.9	9.1	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

c. Score angket ketigabelas GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.13.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		76.1538
Std. Deviation		13.87859
Range		40.00
Minimum		60.00
Maximum		100.00
Sum		1980.00

d. Distribusi score angket ketigabelas GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.13.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60.00	9	20.0	34.6	34.6
80.00	13	28.9	50.0	84.6
100.00	4	8.9	15.4	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

14. Angket empat belas mengukur apakah GPAI menggunakan data/informasi proses pembelajaran dan hasil belajar untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran pada semester berikutnya, hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Score angket keempatbelas GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.14.PLPG.M

N	Valid	54
	Missing	2
Mean		64.8148
Std. Deviation		15.01455
Range		60.00
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Sum		3500.00

b. Distribusi score angket keempatbelas GPAI yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.14.PLPG.M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid 40.00	6	10.7	11.1	11.1
60.00	33	58.9	61.1	72.2
80.00	11	19.6	20.4	92.6
100.00	4	7.1	7.4	100.0
Total	54	96.4	100.0	
Missing System	2	3.6		
Total	56	100.0		

c. Score angket keempat belas GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

Statistics

angket.14.non.plpg

N	Valid	26
	Missing	19
Mean		74.6154
Std. Deviation		15.55140
Range		40.00
Minimum		60.00
Maximum		100.00
Sum		1940.00

d. Distribusi score angket keempatbelas GPAI yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara adalah sbb:

angket.14.non.plpg

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60.00	12	26.7	46.2	46.2
80.00	9	20.0	34.6	80.8
100.00	5	11.1	19.2	100.0
Total	26	57.8	100.0	
Missing System	19	42.2		
Total	45	100.0		

Setelah data dari empat belas indikator ditampilkan, selanjutnya data diolah menggunakan rumus t-test untuk mengetahui perbedaan dua mean, apakah

perbedaan tersebut signifikan atau non signifikan.

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket.1.PLPG .M	Lulus	5	69.454	15.3258	2.0665
	PLPG	5	5	7	4
	Belum lulus	2	62.307	17.2760	3.3881
	PLPG	6	7	4	1

Output SPSS: t-test=1.880, sig.0,064, karena diatas 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean x dan mean y berbeda.

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket.2.PLPG .M	Lulus	5	64.363	14.2417	1.9203
	PLPG	5	6	8	6
	Belum lulus	2	64.615	11.7407	2.3025
	PLPG	6	4	9	6

Output SPSS adalah: t-test=0,078. Sig.=0,79, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpai yang lulus dan mean score gpai yang belum lulus berbeda.

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket.3.PLPG .M	Lulus	5	65.818	14.2323	1.9190
	PLPG	5	2	2	9
	Belum lulus	2	65.384	19.2313	3.7715
	PLPG	6	6	8	8

Output SPSS adalah: t-test=0,114. sig.=0,910, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpai yang lulus dan mean score gpai yang belum lulus berbeda.

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket4.PLPG .M	Lulus	5	65.090	13.4540	1.8141
	PLPG	5	9	0	4
	Belum lulus	2	64.615	14.2072	2.7862
	PLPG	6	4	6	7

Output SPSS adalah t-test=0,146. sig.=0,884, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpai yang lulus dan mean score gpai yang belum lulus berbeda.

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket5.PLPG .M	Lulus	5	67.636	13.6033	1.8342
	PLPG	5	4	3	7
	Belum lulus	2	69.230	10.1678	1.9940
	PLPG	6	8	2	7

Output SPSS adalah: t-test=0,531. Sig.=0,597, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpai yang

lulus dan mean score gpai yang belum lulus berbeda.

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket.6.PLPG .M	Lulus	5	68.363	16.1891	2.1829
	PLPG	5	6	2	4
	Belum lulus	2	70.000	12.9614	2.5419
	PLPG	6	0	8	6

Output SPSS adalah: t-test=0,451. Sig.=0,653, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpai yang lulus dan mean score gpai yang belum lulus berbeda.

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket.7.PLPG .M	Lulus	5	58.181	19.7288	2.6602
	PLPG	5	8	0	3
	Belum lulus	2	60.769	14.4008	2.8242
	PLPG	6	2	5	4

Output SPSS adalah: t-test=0,597. Sig.=0,552, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpai yang lulus dan mean score gpai yang belum lulus berbeda.

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket.8.PLPG .M	Lulus	5	57.454	14.9342	2.0137
	PLPG	5	5	0	3

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket.8.PLPG .M	Lulus	5	57.454	14.9342	2.0137
	PLPG	5	5	0	3
	Belum lulus	2	60.000	9.79796	1.9215
	PLPG	6	0		4

Output SPSS adalah: t-test=0,791. Sig.=0,431, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpai yang lulus dan mean score gpai yang belum lulus berbeda.

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket.9.PLPG G.M	Lulus	5	61.09	16.961	2.287
	PLPG	5	09	04	03
	Belum lulus	2	67.69	12.746	2.499
	PLPG	6	23	04	70

Output SPSS adalah: ttest=1,761. sig.=0,082,

Group Statistics

status sertifikat		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket.10.PLPG G.M	Lulus	5	59.63	16.5511	2.231
	PLPG	5	64	1	75
	Belum lulus	2	63.07	14.6340	2.869
	PLPG	6	69	0	96

Output SPSS adalah: t-test=0,905. Sig.=0,368, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpai yang

lulus dan mean score gpa yang belum lulus berbeda.

Group Statistics					
status sertifik at		N	Mean	Std. Deviasi on	Std. Error Mean
angket.11.PLP G.M	Lulus	5	65.81	18.3273	2.471
	PLPG	5	82	6	26
	Belum lulus	2	70.00	11.6619	2.287
	PLPG	6	00	0	09

Output SPSS adalah: t-test=1,064. Sig.0,291, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpa yang lulus dan mean score gpa yang belum lulus berbeda.

Group Statistics					
status sertifik at		N	Mean	Std. Deviasi on	Std. Error Mean
angket.11.PLP G.M	Lulus	5	74.18	13.7019	1.847
	PLPG	5	18	7	57
	Belum lulus	2	76.92	15.6892	3.076
	PLPG	6	31	9	92

Output SPSS adalah: t-test=0,802. Sig.=0,425, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpa yang lulus dan mean score gpa yang belum lulus berbeda.

Group Statistics					
status sertifik at		N	Mean	Std. Deviasi on	Std. Error Mean
angket.13.PLP G.M	Lulus	5	74.90	12.8916	1.738
	PLPG	5	91	8	31

Group Statistics					
status sertifik at		N	Mean	Std. Deviasi on	Std. Error Mean
angket.13.PLP G.M	Lulus	5	74.90	12.8916	1.738
	PLPG	5	91	8	31
	Belum lulus	2	76.15	13.8785	2.721
	PLPG	6	38	9	82

Output SPSS adalah: t-test=0,396. Sig.=0,693, karena diatas 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan non signifikan,artinya tidak ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi,meskipun dalam sampel antara mean score gpa yang lulus dan mean score gpa yang belum lulus berbeda.

Group Statistics					
status sertifik at		N	Mean	Std. Deviasi on	Std. Error Mean
angket.14.PLP G.M	Lulus	5	64.81	15.0145	2.043
	PLPG	4	48	5	22
	Belum lulus	2	74.61	15.5514	3.049
	PLPG	6	54	0	88

Output SPSS adalah: t-test=2,703. Sig.=0,008, karena dibawah 1% dan 5 % maka bisa disimpulkan signifikan,artinya ada perbedaan antara GPAI yang sudah lulus sertifikasi dan yang belum lulus sertifikasi, dalam sampel antara mean score gpa yang belum lulus dan mean score gpa yang sudah lulus berbeda.

A. Analisis data kinerja dalam aspek evaluasi guru pendidikan agama islam di kabupaten Jepara,adalah sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi score kinerja guru agama islam yang sudah lulus sertifikasi di kabupaten Jepara tahun 2014,adalah sebagai berikut:

rekap plpg 3 kec

		Frequenc y	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulativ e Percent
Valid	37.10	1	1.8	1.8	1.8
	40.00	1	1.8	1.8	3.6
	45.70	1	1.8	1.8	5.5
	50.00	2	3.6	3.6	9.1
	52.90	1	1.8	1.8	10.9
	54.30	1	1.8	1.8	12.7
	55.70	2	3.6	3.6	16.4
	57.10	3	5.5	5.5	21.8
	58.60	1	1.8	1.8	23.6
	60.00	1	1.8	1.8	25.5
	61.40	1	1.8	1.8	27.3
	62.90	2	3.6	3.6	30.9
	64.30	3	5.5	5.5	36.4
	65.70	9	16.4	16.4	52.7
	67.10	9	16.4	16.4	69.1
	68.60	4	7.3	7.3	76.4
	70.00	4	7.3	7.3	83.6
	71.40	1	1.8	1.8	85.5
	72.90	1	1.8	1.8	87.3
	74.30	1	1.8	1.8	89.1
	77.10	1	1.8	1.8	90.9
	80.00	1	1.8	1.8	92.7

87.10	1	1.8	1.8	94.5
91.40	2	3.6	3.6	98.2
94.30	1	1.8	1.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

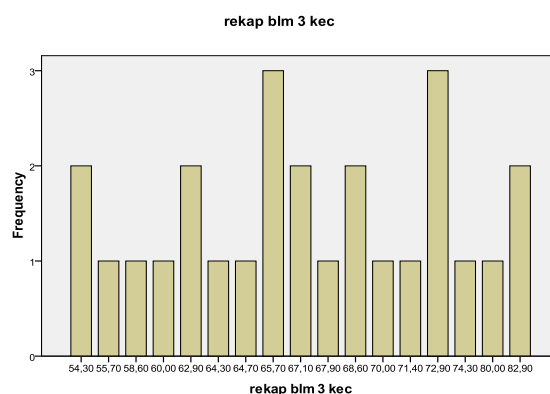
Dari distribusi diatas tampak bahwa score kinerja guru Agama yang sudah lulus sertifikasi sangat menyebar/heterogen, modenya pada score 65,7 dan score 67,1 dengan frekuensi masing-masing 9, mencakup 16,4% dan 16,4 % jumlah dua score adalah 32,8%.

2. Distribusi frekuensi score kinerja guru agama islam yang belum lulus sertifikasi di kabupaten Jepara tahun 2014, adalah sebagai berikut:

rekap blm 3 kec

		Frequenc y	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulativ e Percent
Valid	54.30	2	3.6	7.7	7.7
	55.70	1	1.8	3.8	11.5
	58.60	1	1.8	3.8	15.4
	60.00	1	1.8	3.8	19.2
	62.90	2	3.6	7.7	26.9
	64.30	1	1.8	3.8	30.8
	64.70	1	1.8	3.8	34.6
	65.70	3	5.5	11.5	46.2
	67.10	2	3.6	7.7	53.8
	67.90	1	1.8	3.8	57.7
	68.60	2	3.6	7.7	65.4
	70.00	1	1.8	3.8	69.2
	71.40	1	1.8	3.8	73.1
	72.90	3	5.5	11.5	84.6
	74.30	1	1.8	3.8	88.5
	80.00	1	1.8	3.8	92.3
	82.90	2	3.6	7.7	100.0
	Total	26	47.3	100.0	
Missin g	Syste m	29	52.7		

		Frequenc y	Percent t	Valid Percent t	Cumulativ e Percent
Valid	54.30	2	3.6	7.7	7.7
	55.70	1	1.8	3.8	11.5
	58.60	1	1.8	3.8	15.4
	60.00	1	1.8	3.8	19.2
	62.90	2	3.6	7.7	26.9
	64.30	1	1.8	3.8	30.8
	64.70	1	1.8	3.8	34.6
	65.70	3	5.5	11.5	46.2
	67.10	2	3.6	7.7	53.8
	67.90	1	1.8	3.8	57.7
	68.60	2	3.6	7.7	65.4
	70.00	1	1.8	3.8	69.2
	71.40	1	1.8	3.8	73.1
	72.90	3	5.5	11.5	84.6
	74.30	1	1.8	3.8	88.5
	80.00	1	1.8	3.8	92.3
	82.90	2	3.6	7.7	100.0
Total		26	47.3	100.0	
Missin g Syste m		29	52.7		
Total		55	100.0		

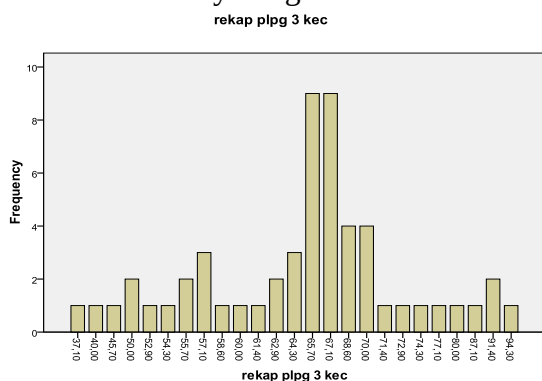


		rekap plpg 3 kec	rekap blm 3 kec
N	Valid	55	26
	Missing	0	29
Mean		65.4709	67.4731
Std. Deviation		10.90536	7.69917
Minimum		37.10	54.30
Maximum		94.30	82.90
Sum		3600.90	1754.30

Group Statistics

	Sertifikat	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kinerja lulus sertifikasi		55	65.4709	10.90536	1.47048
belum sertifikasi		26	67.4731	7.69917	1.50993

Distribusi score kinerja guru agama islam dalam aspek penilaian Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Jepara tahun 2014 beragam dan menyebar dari score 54,30 sampai dengan score 82,90, tidak ada score dengan frekuensi yang tinggi, hanya ada frekuensi terbanyak tiga.



Independent Samples Test

	Test for Equality of	t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
kinerja	Equal variances assumed	640	426	841	79	403	-2.00217
	variances not assumed			950	67.005	346	-2.00217
		Error Difference		Lower		Upper	
				6.74061		2.73627	
				6.20905		2.20472	

PENUTUP

1. Kesimpulan.

Penelitian ini mengambil sampel tiga kecamatan,yaitu kecamatan Mlonggo,Bangsri dan kecamatan Batealit yang mewakili kota,pegunungan dan perbatasan ,oleh karena itu sebelum disimpulkan tingkat kabupaten ditampilkan dahulu pada tingkat kecamatan sebagai berikut:

- GPAI di kecamatan Mlonggo yang sudah lulus sertifikasi mean kinerjanya 74,28,sd.9,93 yang belum lulus 72,75,sd 6,41,artinya yg sudah

lulus sertifikasi kinerjanya lebih baik,tetpi lebih heterogen

- GPAI kecamatan Batealit yang sudah lulus sertifikasi mean kinerjanya 55,78,SD.8,68. Sedang gpai yang belum lulus mean kinerjanya 59,80 ,sd 4,78,artinya ada perbedaan dan gpai yang sudah lulus lebih heterogen.
- GPAI kamatan Bangsri yang sudah lulus sertifikasi mean kerjanya 66.45 dan Std. Deviation 1.02,gpai yang belum lulus srтификаси mean kerjanya 59.80 danStd. Deviation 4.78,artinya kinerja GPAI yang sudah lulus sertifikasi kinerjanya lebih baik dan lebih homogen.
- Kinerja GPAI pada tingkat kabupaten yang sudah lulus sertifikasi meannya 65,47, SD 10,91sedang GPAI yang belum lulus sertifikasi mean kinerjanya 67,47 dan SD 7,699 , t-Test :0,841,Sig :0,403,Mean difference=2,002,ini bisa disimpulkan perbedaannya nonsignifikan,baik taraf kesalahan 5 % maupun 1 %.

Salah satu sebab yang bisa diperoleh datanya adalah GPAI yang sudah lulus lebih banyak usia tua dan sebagian lulusan program portofolio dibanding yang belum ikut sertifikasi yang usia muda lebih banyak dan lebih banyak sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Crow, Ld., Ph. D., and Crow, Alice, Ph. D., *Educational Psychology*, American Book Company, New York:1958
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006,

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003, Cet. IV.
- Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Sugiyono, Eri Wibowo, *Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2002
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, tanggal 11 Juni 2007.
- Undang-undang republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan.